

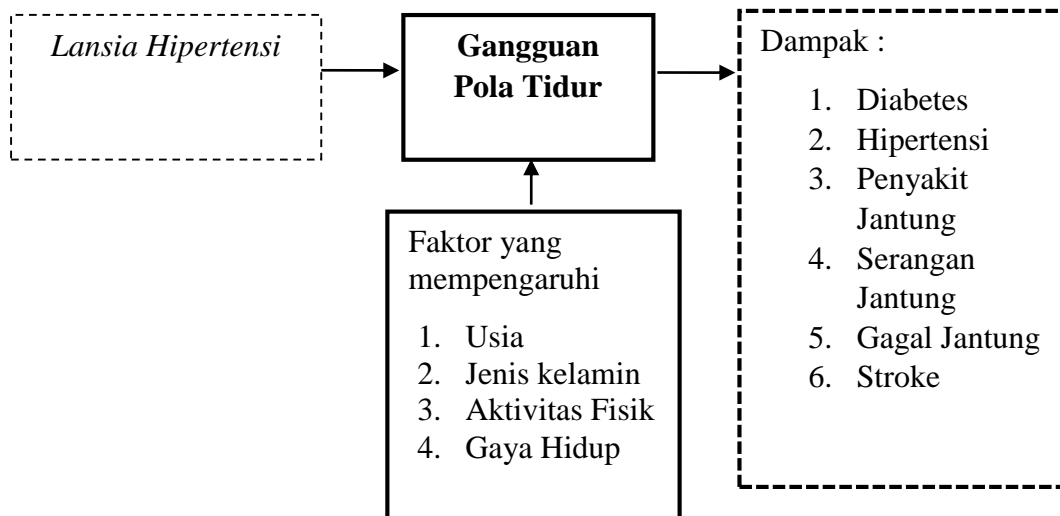
## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antar berbagai konsep yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang dilakukan. Dalam kerangka konsep harus menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka yang baik dapat memberikan informasi yang jelas kepada peneliti dalam memilih desain penelitian. Adapun kerangka konsep pada penelitian ini, yaitu (Masturoh, 2018):

Kerangka konsep dari penelitian ini adalah sebagai berikut.



Keterangan :

⋯⋯⋯ : Variable yang tidak diteliti

□ : Variable yang diteliti

→ : Ada hubungan

Gambar 1 Kerangka Konsep Gangguan Pola Tidur Lansia Hipertensi

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variable penelitian**

Secara umum variable merupakan objek yang akan dijadikan penelitian. Pelaksanaan kegiatannya harus sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Jadi hasil observasi dipertanggungjawabkan kebenarannya. Landasan teori yang dipakai mempengaruhi hasil yang didapatkan (Dr. Ismael Nurdin, Dra. Sri Hartati, 2019). Dalam penelitian ini akan diteliti satu variable yaitu gambaran gangguan pola tidur lansia hipertensi di puskesmas seririt 2 Definisi Operasional.

### **2. Definisi operasional**

Definisi operasional merupakan mendefinisikan variable secara operasional karakteristik yang diamati memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Dr. Ismael Nurdin, Dra. Sri Hartati, 2019).

Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variable sebagai berikut :

Tabel 1 .

Definisi Operasional Variabel Penelitian Gambaran Gangguan Pola Tidur Lansia Hipertensi Di Puskesmas Seririt 2 di UPTD Puskesmas Seririt 2

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4	5
1	Gangguan Pola Tidur	Gangguan tidur adalah kondisi dimana seseorang mengalami gangguan dan perubahan waktu tidur yang menyebabkan ketidaknyamanan dan mengganggu aktivitas sehari-hari (Tarwoto, 2015).	Kuesioner dengan mengajukan 32 pertanyaan dalam bentuk skala <i>dichotomous</i> yang dikembangkan oleh Yekti Setioroni. (2014)	Ordinal Skor yang digunakan dalam penentuan Gangguan Pola Tidur Lansia Hipertensi Tinggi : bila skor diatas nilai rata-rata Rendah : bila skor dibawah nilai rata-rata.